



**IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM PADA PEDAGANG
KAKI LIMA DI PUJASERA SRAGI KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

ACHMAD SHOLEH
NIM. 2013314054

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

**IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM PADA PEDAGANG
KAKI LIMA DI PUJASERA SRAGI KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

ACHMAD SHOLEH

NIM: 2013314054

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2019

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD SHOLEH

NIM : 2013314054

Judul Skripsi : Implementasi Etika Bisnis Islam pada pedagang kaki lima dipujasera sragi kabupaten pekalongan

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 Februari 2019

Yang Menyatakan



Achmad Sholeh

NIM. 2013314054

NOTA PEMBIMBING

Dr. Shinta Dewi Rismawati SH,MH
Jl. Jenggala No.69 Tegalrejo Pekalongan

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Achmad Sholeh

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i :

Nama : Achmad Sholeh
NIM : 2013314054
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM PADA
PEDAGANG KAKI LIMA DI PUJASERA
SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN

Dengan ini saya mohon agar Skripsi Saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pemimbing ini dibuat utuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 26 Februari 2019
Pembimbing,


Dr. Shinta Dewi Rismawati SH,MH
NIP. 19750220 199903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen Pekalongan. Telp (0285) 412575 Fax (0285) 423418

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : ACHMAD SHOLEH

NIM : 2013314054

Judul : IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM PADA PEDAGANG
KAKI LIMA DI PUJASERA SRAGI KABUPATEN
PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 18 Maret 2019 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Kuat Ismanto, M.Ag

NIP. 19791205 200912 1 001

Nur Fani Arisnawati, M.M

NIDN. 2019018801

Pekalongan, 18 Maret 2019

Disahkan oleh Dekan,



Dr. H. Sitti Dewi Rismawati, SH., M.H.

NIP. 19750220 199903 2 001



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)



خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof



ي	ya	y	ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. *Ta Marbutah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا Ditulis *Rabbanā*

البر Ditulis *al-birr*



5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf syamsiyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf qamariyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	Ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof '/

Contoh:

أمرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>syai'un</i>



PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini :

Karya sederhana ini kupersembahkan kepada :

- Bapak musa akhmad (alm) dan Ibu zuchaeriyah tercinta yang telah menyayangiku, membimbing dan mengarahkanku serta mendoakanku
- Buat istriku tercinta aini zulviana yang selalu mendo'akan setiap waktu dan anak-anaku muhammad ibad iqtidar, naufalyn fikria rabbani, dan hilyah khaliluna salsabila yang saya cintai
- Sahabat-sahabat dan semua teman-temanku di jurusan Ekonomi Syariah NR angkatan 2014 yang telah banyak memberikan kenangan pada masa-masa kuliah susah senang kita lewati bersama



- Bapak Dr. H. Sam'ani M.Ag yang telah membimbing saya selama masa kuliah
- Keluarga KKN kauman wiradesa angkatan XXIV 2018 yang telah memberikan semangat, dorongan, serta mengajarkan arti dalam sebuah keluarga dan cinta
- Teman diskusi, serta teman seperjuangan Munif, Rosita, Rindha, Asyhar, karim, Pak Subhan, Mas Rutoyo
- Keluarga besar bank mandiri syariah yang selalu memotivasi dan memberikan pelajaran yang penuh arti.
- Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penulisan hingga ujian.

MOTTO

Barang siapa yang menunjuki kepada kebaikan, maka ia akan mendapatkan pahala seperti pahala orang yang mengerjakannya. (H.R. Muslim)





ABSTRAK

Achmad Sholeh. 2019. Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Kaki Lima di Pujasera Sragi Kabupaten Pekalongan. Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. Shinta Dewi Rismawati SH,MH

Dalam kegiatan bisnis, menjadi seorang pedagang bukanlah hal yang mudah, oleh karena itu tidak dapat dilakukan dengan sesuka hati. Islam memberikan batasan-batasan yang harus dilakukan umatnya, yaitu mempertahankan dan menerapkan etika bisnis Islam termasuk menjaga sikap dan perilaku, yaitu perilaku dalam berdagang yang sesuai dengan etika bisnis Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku pedagang di pijasera sragi kabupaten pekalongan dan Implementasi etika bisnis Islam pada perilaku pedagang di pujasera sragi kabupaten pekalongan. Dalam dunia bisnis, tentunya para pedagang haruslah mengedepankan nilai-nilai etika bisnisnya berdasarkan kepada prinsip dan aturan-aturan agama Islam, seperti : tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab, dan kebajikan sehingga bukan hanya tujuan untuk mencapai keuntungan saja, akan tetapi juga keberkahan yang harus mereka capai.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian lapangan. Data dikumpulkan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dengan tujuan mendeskripsikan segala sesuatu perilaku pedagang kaki lima dan etika bisnis Islam sesuai dengan apa yang dilihat dan didengar.

Hasil dari penelitian ini adalah pedagang yang ada di pujasera sragi kabupaten pekalongan. Belum bisa dikatakan pedagang yang baik, karena lokasi yang digunakan untuk berdagang adalah jalan atau trotoar, yang mana sebenarnya fungsi dari trotoar adalah digunakan untuk para pejalan kaki. Namun secara praktisnya, dalam berdagang para pedagang mengetahui perilaku-perilaku yang baik dalam berdagang, meskipun para pedagang belum mengerti tentang etika, akan tetapi para pedagang sudah menerapkan batasan-batasan dalam berdagang yang sesuai dengan ajaran Islam.

Kata kunci : Implementasi, etika bisnis Islam, pedagang kaki lima

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi etika bisnis Islam pada pedagang kaki lima di pujasera sragi kabupaten pekalongan” dengan lancar. Shalawat dan salam semoga senantiasa dihaturkan kepada baginda nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, tabi’in tabiat serta kepada kita selaku umatnya. Amin.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Alhamdulillah atas izin Allah SWT dan dengan bantuan berbagai pihak, akhirnya penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak diantaranya:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj.Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak Agus Fakhрина, S. Ag., M.S.I selaku Kepala Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.
4. Bapak Dr. H. Sam’ani M.Ag selaku Wali Dosen yang telah memberikan arahan dan bimbingan.

5. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya di tengah kesibukan untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini serta motivasinya yang begitu besar pada penulis.
6. Istri tercinta yang paling berpengaruh dalam hidup saya, yang memberikan kasih sayang dan yang selalu memberikan do'a dan dukungan secara moral dan material dalam menunjang pendidikan untuk mencapai cita-cita.
7. Keluarga dan saudara tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungan, semoga kita bisa membanggakan kedua orang tua Ibu dan Bapak.
8. Teman-teman tercinta yang telah memberikan dukungan dan doa, keluarga besar Bank Mandiri Syariah Pekalongan, Non Reguler Kelas Q Angkatan 2014, KKN 44 Kauman Wiradesa semoga Allah SWT selalu memudahkan langkah kita untuk menuju cita-cita dan tujuan. Serta terakhir semua pihak yang berperan dalam penulisan skripsi ini dari awal yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penyusun menyadari bahwa ungkapan terima kasih ini tidak bisa penyusun sebutkan satu per satu. Penyusun mengucapkan terima kasih atas semua bantuan yang telah diberikan, kepada semua pihak yang berjasa dalam penulisan ini.

Pekalongan, Februari 2019



Achmad Sholeh
NIM. 2013314054



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
TRANSLITERASI.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penulisan	8
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Landasan Teori	12



1. Perilaku	12
2. Pedagang Kaki Lima.....	13
3. Etika	14
a. Pengertian Etika.....	14
b. Etika Islam	14
4. Perilaku Pedagang	16
5. Etika Bisnis	17
a. Pengertian Bisnis	17
b. Pengertian Etika Bisnis.....	18
6. Etika Bisnis Islam	19
a. Pengertian Etika Bisnis Islam.....	19
b. Prinsip-prinsip Dasar Etika Bisnis Islam.....	20
1) Prinsip Tauhid.....	20
2) Prinsip Adil.....	21
3) Prinsip Berkehendak Bebas	21
4) Prinsip Tanggung Jawab.....	22
5) Prinsip Ihsan	22
7. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku etis.....	23
1) Interpretasi terhadap hukum	23
2) Lingkungan atau organisasi dimana ia hidup	24
3) Faktor Individu	25
4) Situasi	26



B.	Kerangka Berfikir	27
C.	Tinjauan Pustaka	28
BAB III	METODE PENELITIAN	38
A.	Jenis Penelitian.....	38
B.	Tempat dan Waktu	39
C.	Subyek dan Obyek Penelitian	39
D.	Sumber Data Penelitian	40
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	41
F.	Metode Analisis Data.....	43
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A.	Hasil Penelitian	44
B.	Pembahasan.....	46
1.	Perilaku pedagang kaki lima di pujasera Sragi Kabupaten Pekalongan.....	46
2.	Implementasi etika bisnis Islam pada perilaku pedagang kaki lima di pujasera sragi kabupaten pekalongan	47
Bab V	PENUTUP	60
A.	Kesimpulan	60
B.	Saran	61
	DAFTAR PUSTAKA	63
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kerangka Berfikir.....	26
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu	32
Tabel 4.1	jenis pedagang di Pujasera Sragi Kabupaten Pekalongan	41
Tabel 4.2	Perilaku pedagang di pujasera sragi kabupaten pekalongan....	41



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4.1 pedagang yang berjualan dipinggir jalan..... 46
- Gambar 4.2 pedagang yang berjualan diatas trotoar.....46





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Instrumen Wawancara dengan Ketua Paguyuban Pujasera Sragi

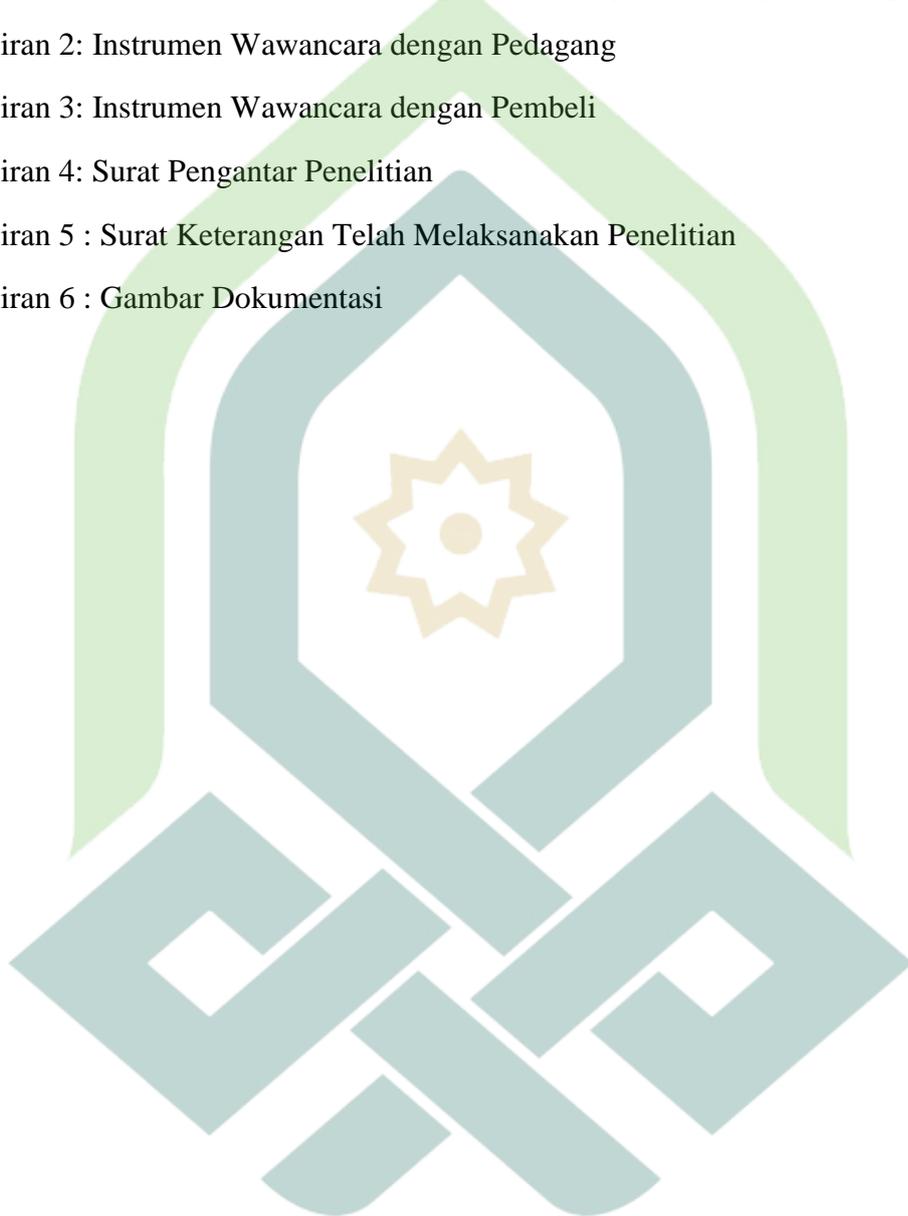
Lampiran 2: Instrumen Wawancara dengan Pedagang

Lampiran 3: Instrumen Wawancara dengan Pembeli

Lampiran 4: Surat Pengantar Penelitian

Lampiran 5 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 6 : Gambar Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Muamalah (bisnis) merupakan suatu tuntutan dan kewajiban dalam Islam bagi setiap muslim dalam memenuhi kehidupan sehari-hari. Dalam Islam, bekerja dinilai sebagai suatu kebaikan dan sebaliknya kemalasan dinilai sebagai keburukan. Disamping itu pula bekerja merupakan satu hal yang memiliki dimensi ibadah baik secara lahiriyah dan batiniyah.¹

Islam memandang kegiatan transaksi bisnis sebagai satu aktifitas yang memiliki nilai ganda bagi kehidupan individu dan masyarakat dalam memenuhi hajat material dan spiritualnya.² Dalam Islam bekerja dinilai sebagai kebaikan dan kemalasan dinilai sebagai kejahatan. Ibadah yang paling baik adalah bekerja dan berkarya berdasarkan kepada kapasitas dan kapabilitas masing-masing umat muslim, dan sekaligus kewajiban. Kewajiban komunikasi muslim dan lembaga yang memiliki representasi otoritas selayaknya menyediakan kesempatan-kesempatan kerja kepada para individu³.

Bagaimanapun perilaku mencerminkan akhlak (etika) seseorang. Atau dengan kata lain, perilaku berelasi dengan etika. Apabila seseorang taat pada etika dalam setiap aktivitas atau tindakannya. Tanpa kecuali dalam aktivitas

¹ Fatimatu Zahro, *Implementasi etika bisnis Islam dalam menghadapi persaingan usaha*, skripsi, (Pekalongan : IAIN Pekalongan, 2017), hlm. 1

² Muhammad, *Aspek Hukum dalam Muamalat*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hlm.93

³ Faisal Badroen, dkk, *Etika Bisnis dalam Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm.93

bisnis. Secara konkret bisa diilustrasikan jika seorang pelaku bisnis yang peduli pada etika, bisa diprediksi ia akan bersikap jujur, amanah, adil, selalu melihat kepentingan orang lain. Sebaliknya bagi mereka yang tidak mempunyai kesadaran akan etika, dimanapun dan kapan pun saja orang ini akan menampakkan sikap kontra produktif dalam mengendalikan bisnis. Seorang muslim tidak dibenarkan mendahulukan kepentingan ekonomi di atas pemeliharaan nilai dan keutamaan yang diajarkan agama.

Dalam bisnis untuk membangun kerangka kepercayaan itu seorang pedagang harus mampu berbuat jujur dan adil, baik terhadap dirinya maupun terhadap orang lain. Kejujuran ini harus direalisasikan antara lain dalam praktik penggunaan timbangan yang tidak membedakan antara kepentingan pribadi (penjual) maupun orang lain (pembeli). Dengan sikap jujur itu kepercayaan pembeli kepada penjual akan tercipta sendirinya. Dalam kaitan ini bisa disimak substansi firman Allah swt:



...dan apabila kamu berkata, Maka hendaklah kamu Berlaku adil, Kendatipun ia adalah kerabat(mu), dan penuhilah janji Allah. Yang demikian itu diperintahkan Allah kepadamu agar kamu ingat.⁴

Dalam perdagangan dan jual beli yang di dalamnya membahas tentang etika bisnis Islam. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa bisnis dalam Islam diperbolehkan akan tetapi bukan tanpa aturan. Ada aturan-aturan

⁴ Al-Qur'an, S..al-An'am, 6: 152



terkait dengan bisnis dalam Islam yang insya Allah dapat mendatangkan kebaikan dan keberkahan apabila diterapkan dalam berbisnis. Salah satunya adalah aturan yang terkait dengan etika dalam berbisnis atau etika bisnis Islam.

Etika bisnis dalam pandangan Islam yaitu memiliki etika yang senantiasa memelihara kejernihan aturan agama (syariat) yang jauh dari keserakahan dan egoisme.⁵ Ketika etika-etika ini diimplikasikan secara baik dalam setiap kegiatan usaha (bisnis) maka usaha-usaha yang dijalankan tersebut menjadi jalan yang memebentuk sebuah masyarakat yang makmur dan sejahtera. Etika-etika bisnis dalam islam yang dimaksud adalah etika bisnis yang merupakan manifestasi dari pengimplementasian prinsip-prinsip etika bisnis Islam yang terdiri atas prinsip-prinsip umum yang terhimpun menjadi satu kesatuan yang terdiri atas konsep-konsep keesaan (*tauhid*), keseimbangan (*equilibrium*), kehendak bebas (*free will*), tanggung jawab (*responsibility*), kebajikan (*ihsan*).

Awal berdirinya pujasera di sragi dari perpindahan pasar sragi tahun 2008, ketika itu pemerintah daerah merelokasi pasar sragi untuk pengembangan di sekitar wilayah tersebut. Pujasera dapat diartikan sebagai tempat untuk berjualan bermacam-macam kuliner makanan dan berbagai mainan anak-anak yang ada di wilayah sragi. Dengan berkembangnya masyarakat sekitar akan kebutuhan pasar yang semakin meningkat. Setelah di relokasi tanah yang di tempati tersebut kosong, akhirnya masyarakat sekitar

⁵ Ahmad Hulaimi, Sahri dan Moh. Huzaini *Etika Bisnis Islam Pedagang Sapi dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Pedagang Sapi*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol.2, No.1, 2017, hlm 22

memanfaatkan untuk mencari rezeki di tempat tersebut yaitu untuk berdagang dengan lapak seadanya yang para pedagang membuat semi permanen, setelah itu pemerintah mendapatkan program umkm untuk para pedagang yang berjualan di tempat tersebut. Pemerintah memberikan bantuan berupa membangun kios permanen dan berupa gerobak kepada para pedagang yang tujuannya untuk memberikan kenyamanan dan kelayakan dalam berdagang.

Keberadaan pujasera yang ada di jalan Raya Sragi kabupaten Pekalongan, memberikan peluang besar kepada masyarakat sekitar, banyak masyarakat sekitar memanfaatkan hal ini sebagai peluang dan sumber mata pencaharian mereka dengan jalan berbisnis (berdagang). Mayoritas pedagang di pujasera dengan usaha di bidang kuliner dan mereka beragama Islam. Selain itu terdapat tempat ibadah masjid baiturrahim sragi, sehingga banyak masyarakat dari daerah lain ketika pulang lewat pujasera sragi masuk sewaktu magrib mereka shalat dulu di masjid kemudian sehabis shalat banyak yang membeli makanan atau jajanan yang ada di pujasera tersebut.

Dari hasil wawancara dan observasi awal yang dilakukan penulis kepada ketua paguyuban, penulis mendapatkan informasi bahwa para pedagang mengaku masyarakat sekitar memiliki tingkat kegemaran yang tinggi dalam membeli makanan dan bagi para pedagang, hal ini merupakan pangsa pasar yang bagus juga termasuk pusat perekonomian yang ada di pujasera⁶. Penulis mengambil data dari pedagang-pedagang yang masih aktif yang sudah mempunyai lokasi untuk berdagang, pedagang tersebut berjumlah

⁶ Wawancara dengan bapak fandoli ketua paguyuban pada tanggal 15 Oktober 2018

39 anggota paguyuban pujasera sragi dengan bermacam macam jenis usaha seperti makanan, jajanan, dan minuman. Untuk waktu buka berdagang bervariasi mulai dari pukul 15.00, dan ada pula yang pukul 16.00 dan waktu tutup juga bervariasi mulai pukul 21.00 dan juga tergantung pada makanan yang masih ada, jadi para pedagang kadang tunggu sampai habis. Pedagang-pedagang berasal dari daerah sekitar, tujuan mereka sama berdagang, yaitu untuk mencari nafkah dan mencari keuntungan. Para pedagang menjajakan makanan berat dan jajanan ringan.

Dari hasil wawancara awal dengan ketua paguyuban bapak fadholi, Jumlah anggota dan jenis usaha paguyuban pujasera sragi kabupaten pekalongan sebanyak 39 anggota

Ditinjau dari segi ekonomi, keberadaan pedagang kaki lima memiliki dampak positif, untuk menambah lapangan pekerjaan, menangkap peluang pasar yang ada. Akan tetapi, di dalam aktivitas perdagangan terdapat hal yang seharusnya penting untuk diperhatikan, yaitu tentang penerapan etika dalam berdagang yang telah diajarkan oleh syariah islam. Perdagangan masuk ke dalam sistem kebudayaan, sedangkan Islam masuk ke dalam sistem keagamaan.⁷

Sebagai seorang pedagang, tidak luput dimana seorang pedagang juga nantinya akan diminta pertanggungjawaban terhadap kepemimpinannya dalam berdagang, namun dalam berjualan sebagian pedagang masih belum mengetahui tentang penerapan etika bisnis islam, yaitu dimana lokasi yang

⁷ Zakiyah, *Pemahaman Nilai-Nilai Syariah Terhadap Perilaku Berdagang (Studi pada Pedagang di Pasar Bambu Kuning Bandar Lampung)*, jurnal sociologie, Vol. 1, No. 4, hlm.33

dekat dengan tempat ibadah yang seharusnya pedagang ketika mendengar suara adzan sebagaimana pedagang yang menerapkan etika islam, maka seharusnya pedagang tersebut memberhentikan dagangannya sejenak guna melakukan ibadah. Namun realitanya dilapangan justru kebanyakan pedagang tersebut masih tetap melayani para pembeli.

Dari wawancara awal dengan salah satu pedagang yang ada di pujasera sragi penulis mendapat informasi adanya penggunaan bahan baku yang tidak sesuai standar yaitu contohnya ada salah satu pedagang yang menggunakan minyak goreng curah, padahal minyak goreng yang dikonsumsi masyarakat sebagian besar berasal dari sumber bahan baku sawit (minyak goreng sawit) dan juga hasil observasi yang dilakukan penulis bahwa masih ada pedagang yang memilih berjualan diatas trotoar dan dekat dengan akses jalan, sehingga mengganggu aktivitas yang lain untuk berjalan atau berkendara. Pihak pengelola sudah menyiapkan tempat untuk berjualan dalam kios akan tetapi pedagang sebagian tidak mau pindah, sehingga kios sebagian ada yang kosong.

Adapun penulis melakukan penelitian yaitu dengan adanya masalah di atas. Dari fenomena dan masalah ini, terdapat pertanyaan bagaimana perilaku pedagang kaki lima di pujasera sragi kabupaten pekalongan dan bagaimana tentang implementasi etika bisnis Islam pada perilaku pedagang kaki lima di pujasera sragi kabupaten pekalongan.

Penelitian yang dilakukan oleh lilis nurhayati, dkk dengan judul implementasi etika bisnis islam pada pedagang kelontong di pasar

pengalengan kabupaten Bandung, menyatakan hasil penelitian menemukan bahwa dari semua indikator yang telah diukur yang paling menonjol adalah aspek *shidiq* dan *istiqomah*. Karena para pedagang kelontong sebisa mungkin berkomitmen mempertahankan kepercayaan konsumen dalam kualitas sehingga jangan sampai mengecewakan konsumen. Dan indikator yang harus diperbaiki adalah aspek *fathanah*. Karena masih terdapat pedagang yang masih kurang dalam penerapan etika bisnis Islam, terutama dalam meningkatkan strategi penjualan. Meskipun masih banyak yang harus diperbaiki, namun secara garis besar para pedagang kelontong telah menerapkan etika bisnis Islam dalam usahanya meskipun masih jauh dari sempurna.⁸ . dalam penelitian yang dilakukan oleh Elida elfi barus dan Nuriani dengan judul implementasi etika bisnis Islam(studi pada rumah makan wong solo Medan) menyatakan hasil penelitian menemukan bahwa implementasi etika bisnis Islam pada rumah makan wong solo sudah diterapkan cukup baik. Hal ini terbukti dari segi karyawannya, rumah makan wong solo mewajibkan semua karyawannya menggunakan busana muslimah lengkap dengan jilbab nya. Juga mewajibkan setiap karyawan untuk mengikuti pengajian rutin setiap minggu nya dan kuliah tujuh menit setiap harinya sebelum memulai aktifitas. Rumah makan wong solo juga selalu menggunakan bahan makanan dan minuman yang sudah bersertifikat halal dan telah diverifikasi oleh MUI.⁹

⁸ Lilis nurhayati, dkk, *Implementasi etika bisnis Islam pada pedagang kelontong di pasar pengalengan kabupaten bandung*, jurnal unisba

⁹ Elida elfi barus dan nuriani, *implementasi etika bisnis Islam(studi pada rumah makan wong solo Medan)*, jurnal perspektif ekonomi darussalam Volume 2 Nomor 2, september 2016

Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian untuk mengetahui jawaban dari pertanyaan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM PADA PEDAGANG KAKI LIMA DI PUJASERA SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN”**

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana perilaku pedagang kaki lima di pujasera sragi kabupaten pekalongan?
2. Bagaimana implementasi etika bisnis Islam pada perilaku pedagang kaki lima di pujasera sragi kabupaten pekalongan ?

C. Tujuan penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulis adalah :

1. Untuk mengetahui perilaku pedagang kaki lima di pujasera sragi kabupaten pekalongan.
2. Untuk mengetahui implementasi etika bisnis Islam pada perilaku pedagang kaki lima di pujasera sragi kabupaten pekalongan.

D. Kegunaan penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut :

1. Kegunaan teoritis

Secara teoritis, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai salah satu bentuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi Islam terutama yang berkaitan dengan etika bisnis Islam.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan teori dan praktek tentang etika bisnis islam dalam berdagang.

b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pedagang dalam meningkatkan kehidupan internal pujasera sragi maupun eksternal pada masyarakat.

c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini memberikan pemikiran atau pengetahuan sebagai sumber referensi pada penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

penulisan Skripsi ini akan disajikan dalam lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori, yang berisikan teori-teori yang bersangkutan dengan penelitian yaitu berkaitan dengan perilaku pedagang dan etika bisnis Islam, kerangka berfikir serta penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah penelitian, baik berupa jurnal penelitian maupun karya ilmiah (tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi, artikel jurnal).

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang berisikan jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bagian dari hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini berisi tentang hasil-hasil

penelitian data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi terhadap pedagang kaki lima di pujasera sragi kabupaten pekalongan.

BAB V PENUTUP

Bab ini penulis menguraikan sebagai hasil dari materi yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya yang berupa kesimpulan dan saran serta merupakan bagian penutup.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 8 pedagang yang berdagang di Pujasera Sragi Kabupaten Pekalongan dalam hal ini, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku pedagang pujasera sragi kabupaten pekalongan, dalam menjalankan usahanya para pedagang yang berada di pujasera sragi kabupaten pekalongan belum bisa dikatakan pedagang yang baik. Karena mengganggu pihak-pihak lain dalam berdagang, sebagai contoh hal yang tidak diperbolehkan adalah berjualan dekat dengan jalan, melewati trotoar jalan, menurut penulis berjualan di pinggir jalan atau trotoar kurang baik mengganggu sebagian aktivitas orang lain, dan itu merupakan ketidakadilan karena mendzalimi orang lain demi kelancaran dagangannya.
2. Penerapan etika bisnis Islam yang digunakan yaitu : prinsip tauhid (*unity*), prinsip adil (keseimbangan/*equilibrium*), prinsip berkehendak bebas (*free will*), prinsip tanggung jawab (*responsibility*), prinsip ihsan (*benevolence*) dijadikan sebagai landasan praktik bisnis dan tolak ukur etis atau tidaknya suatu perilaku bisnis. Prinsip-prinsip tersebut merupakan unsur yang harus dimiliki oleh para pedagang yang harus diterapkan pada seluruh kegiatannya. Pedagang kaki lima di pujasera sragi kabupaten pekalongan merupakan contoh pedagang yang dalam operasionalnya menggunakan

prinsip-prinsip syariah sesuai dengan etika bisnis Islam, dan berkomitmen untuk menjalankan bisnis syariahnya secara *kafah* (sempurna). Meskipun para pedagang belum mengerti tentang apa itu etika dan perilaku dalam berbisnis, akan tetapi menurut penulis para pedagang itu telah menerapkan prinsip-prinsip yang sesuai dengan ajaran Islam. Sebab itu para pedagang harus lebih mengerti agar mampu menerapkan prinsip-prinsip etika dan perilakunya sebagai pedagang yang baik.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian kepada pedagang yang berdagang di Pujasera Sragi Kabupaten Pekalongan maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk para pedagang yang berdagang di pujasera sragi kabupaten pekalongan supaya meningkatkan wawasan dan bisa dapat mengerti mengenai etika bisnis Islam. Terutama dalam hal transaksi berdagang sama halnya dengan beribadah, selain itu para pedagang di harapkan mengerti bahwa dalam berbisnis yang di cari tidak hanya keuntungan berupa materi saja, serta lebih menjaga kebersihan dan ketertiban dalam berdagang di tempat-tempat umum lainnya, namun juga memperoleh barokah atas rezeqi yang telah didapat, dengan demikian dapat menjadi contoh bagi pedagang lain agar sesuai etika bisnis Islam.

2. Pihak pengelola diharapkan dapat memberikan edukasi kepada para pedagang agar supaya penataan di pujasera sragi lebih baik dan rapi supaya para masyarakat sekitar atau para pembeli merasa nyaman ketika mengunjungi atau membeli sesuatu di Pujasera Sragi tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Aedy, Hasan. 2007. *Indahnya Ekonomi Islam*. Bandung: ALFABETA.
- Alma, Buchari. 2008. *Pengantar bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Alimin dan Muhammad. 2004. *Etika dan Perlindungan Konsumen dalam Eekonomi Islam* Yogyakarta. BPFE Yogyakarta.
- Anwar, Sanusi. 2011. *Metodologi penelitian bisnis*. Jakarta: salemba empat.
- Arifin, Johan. 2009. *Etika Bisnis Islami*. Semarang. Walisongo Press.
- Arikunti, Suharsimi. 1999. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktis*. Rineka Cipta.
- Aziz, Abdul. 2013. *Etika Bisnis Perspektif Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Azwar, Saefudin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badroen, Faisal dkk. 2006. *Etika Bisnis dalam Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Bungin, M. Burhan. 2004. *Metode penelitian kualitatif: komunikasi ekonomi dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya* cet.1, Jakarta.
- Bertens, K. 2000. *Pengantar etika bisnis*. Yogyakarta : Kanisius.
- Djakfar, Muhammad. 2009. *Anatomi Perilaku Bisnis Dialektika dengan realitas* Malang: UIN-Malang Press.
- Djakfar, Muhammad. 2007. *Etika Bismis Dalam Perspektif Islam*, Malang: UIN-Malang press.

- Fauzia, Ika Yunia. 2014. *Etika Bisnis dalam Islam*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Harahap, S. Sofyan. 2011. *Etika Bisnis dalam perspektif Islam*. Jakarta: Salemba Empat.
- Irham Fahmi, Irham. 2014. *Etika Bisnis, Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: Alfabeta
- Iskandar.2009 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada
- Karim, A. Warman. 2004. *Fiqh Ekonomi keuangan Islam*. Jakarta: Darul Haq.
- Kartajaya, Hendrawan dan Muhammad syakir sula. 2006. *Syariah Marketing*. Bandung: PT Mizan Pustaka Anggota IKAPI.
- Koentjaraningrat. 1997. *Metode-metode penelitian masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mardani, 2014. *Hukum Bisnis Syariah*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Masyhuri dan M. Zainuddin. 2011. *Metodologi penelitian-Pendekatan Praktis dan aplikatif*. Bandung: Refika Aditama.
- Meleong, Lexy J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Muhammad. 2002. *Etika Bisnis Islami*. Yogyakarta: Akademi manajemen perusahaan YKPN.
- Muhammad. 2007. *Aspek Hukum dalam Muamalat*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nasir, moh. 2003. *Metodologi penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Nasution, S. 2006. *Metode Research*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Permadi, Gilang. *pedagang kaki lima riwayatmu dulu, nasibmu kini*. Yudhistira.



- Prastowo, Andi. 2004. *Memahami Metode-metode Penelitian : Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Purhantara, Wahyu. 2010. *Metode kualitatif untuk Bisnis*. Yoyakarta: Graha Ilmu.
- Putra, Nusa. 2012. *Penelitian kualitatif : proses dan aplikasi*. Jakarta permata puri media.
- Qardhawi, Yusuf. 1997. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta. Gema Insani Press.
- Rivai, Veitzhal, dan Andi Buchari. 2009. *Islamic Economic Ekonomi Syariah Bukan opsi tapi solusi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rivai, veitzhal, Amir Nuruddin dan Faisar Ananda Arfa. 2002. *Islmamic Business and Economic Ethics*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rivai, veithzal. 2012. *Islamic business and economic ethics*. Jakarta : bumi aksara.
- Sholahuddin. 2007. *Asas-asas Ekonomi Islam*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikolog umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2005. *Metode penelitian kualitatif,kuantitatif dan R&D*. Bandung : alfabeta
- Suyanto, M. 2008. *Muhammad Business Strategy & Ethics : Etika dan Strategi Bisnis Nabi Muhammad SAW*. Yogyakarta.
- Tarmudi, Tarsis. 1996. *Prinsip-prinsip wirausaha*. Yogyakarta. Libery.
- Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar psikolog umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

Jurnal dan Skripsi



- Ahmad Hulaimi, Sahri dan Moh. Huzaini. 2017. *Etika Bisnis Islam Pedagang Sapi dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Pedagang Sapi*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol.II, No.1
- Amalia, Fitri. 2014. *Etika bisnis Islam: konsep dan implementasi pada pelaku usaha kecil, menemukan bahwa etika bisnis Islam diterapkan oleh para pelaku usaha di bazar madinah depok*, skripsi, UIN syarif hidayatullah Jakarta
- Annisa Nur, Fitri. 2013. *Etos kerja pedagang kaki lima di paguyuban pedagang kaki lima lapangan karang gede yogyakarta*, skripsi, UIN sunan kalijaga Yogyakarta
- Elida elfi barus dan nuriani, *implementasi etika bisnis Islam(studi pada rumah makan wong solo Medan)*, jurnal perspektif ekonomi darussalam Vol 2 No 2, september 2016
- Fajrina, Dyas Nur. 2015. *Analisis penerapan bisnis berbasis syariah pada wirausaha muslim (study pada wirausaha muslim diperumahan kaliwungu indah kendal)*, skripsi, UIN walisongo Semarang
- Filasufah, January. 2011. *Analisis Etos kerja pedagang muslim di sekitar makam kadilangu (sunan kalijaga) demak serta dampaknya terhadap peningkatan kesejahteraan*, skripsi UIN walisongo Semarang
- Faraby, ersa muhammad. 2014. *Etos kerja pedagang etnis madura di pusat grosir ditinjau dari etika bisnis Islam*. Jurnal UNAIR vol 1 No 3
- Irawan, heri. 2017. *Penerapan etika bisnis Islam pada pedagang sembako di pasar sentral sinjai*, tesis makasar : UIN alauddin makasar

- Kusnia, Mina Siti. 2015. *Perilaku pedagang di pasar tradisional ngalihan semarang dalam perspektif etika bisnis Islam*, skripsi, UIN walisongo Semarang
- Lubaba, Abu. 2015. *Studi etika pemasaran pedagang pasar sore kaliwungu kendal dalam perspektif ekonomi Islam*, skripsi UIN walisongo Semarang
- Lilis nurhayati, dkk, *Implementasi etika bisnis Islam pada pedagang kelontong di pasar pengalengan kabupaten bandung*, jurnal unisba
- Rufiah, Siti. 2011. *Strategi pengelolaan usaha pedagang kaki lima pasar cik puan pekanbaru ditinjau menurut ekonomi islam menemukan bahwa eksistensi pedagang kaki lima di pasar cik puan pekanbaru*, skripsi, UIN SUSKA Riau
- Salma, rasifah. 2019. *Kesadaran pedagang terhadap etika bisnis Islam*. Jurnal UNISBA
Vol 5 No 1
- Setiaji, Herman. 2018. *Implementasi etika bisnis Islam pada sisitem jaminan halal dan thayyib pada rumah makan ayam penyyet surabaya*. Skripsi UII Yogyakarta
- Zahro, Fatimah. 2017. *Implementasi etika bisnis Islam dalam menghadapi persaingan usaha* (studi kasus PT. Bamaa Prima Textile Pekalongan), skripsi pekalongan : IAIN Pekalongan
- Zakiyah. *Pemahaman Nilai-Nilai Syariah Terhadap Perilaku Berdagang (Studi pada Pedagang di Pasar Bambu Kuning Bandar Lampung)*, jurnal sociologie

Al-quran

Al-Qur'an, S. al-An'am, 6: 152

Internet

<https://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/pengertian-bisnis.html> (di akses pada tanggal 14 oktober 2018,jam 13.00

<https://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/pengertian-bisnis.html> (di akses pada tanggal 14 oktober 2018,jam 13.00)

Hasil Wawancara

Wawancara dengan Bapak fandoli ketua paguyuban pedagang pada 10 Oktober 2018.

Wawancara dengan Bapak martoni pedagang sempolan pada tanggal 5 Januari 2019.

Wawancara dengan Ibu santi pedagang bakso dan mie ayam pada tanggal 5 januari 2019.

Wawancara dengan Bapak taufik selaku pembeli 3 february 2019

Wawancara dengan Ibu dialufa selaku pembeli pada tanggal 10 february 2019

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Achmad Sholeh
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 19 Januari 1985
Alamat : Dukuh ringinpitu RT 002 RW 007 Kelurahan Sragi
Kecamatan sragi Kabupaten Pekalongan
Riwayat Pendidikan :
SD N Bendan 3 pekalongan Lulus tahun 1998
SMP N 13 pekalongan Lulus tahun 2001
SMA hasyim asy'ari pekalongan Lulus tahun 2004
IAIN Pekalongan Jurusan Syariah Program Studi S.1 Ekonomi Syariah angkatan 2014

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah kandung

Nama Lengkap : Musa Akhmad (Alm)
Pekerjaan : -
Agama : Islam
Alamat : Bendan GG 5A NO.7 RT 02 RW 04 kelurahan bendan
Kecamatan pekalongan barat kota pekalongan

Ibu Kandung

Nama Lengkap : Zuchaeriyah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Bendan GG 5A NO.7 RT 02 RW 04 kelurahan bendan
Kecamatan pekalongan barat kota pekalongan

DOKUMENTASI



Wawancara dengan pembeli Ibu Dialufa



Wawancara dengan pembeli Ibu Purwati

PEDOMAN WAWANCARA PEDAGANG

NAMA :

ALAMAT :

1. Berapa lama bapak/ibu berjualan disini?
2. Apakah yang menjadi alasan bapak/ibu memilih lokasi ini sebagai tempat berjualan?
3. Apakah bapak/ibu dikenakan biaya sewa atau iuran keamanan dalam berjualan?
4. Bagaimana dalam berjualan? Apakah ada kendala apa tidak?
5. Selain aktivitas berjualan, apakah bapak/ibu mempunyai aktivitas lain?
6. Apakah bapak/ibu sudah mempunyai keluarga?
7. Apakah bapak/ibu menghidupi keluarga dengan berjualan disini?
8. Menurut bapak/ibu, seberapa pentingkah kejujuran dan keadilan dalam menjalankan bisnis berjualan?
9. Mengapa dalam perdagangan jual beli harus menerapkan sifat jujur dan adil?
10. Menurut bapak/ibu, apa yang anda ketahui tentang perilaku dalam berjualan?
11. Jika barang dagangan tidak habis, apa yang bapak/ibu lakukan?
12. Seandainya ada yang meminta dagangan bapak/ibu, namun beliau tidak bisa membayar, apa bapak/ibu mengikhhlaskan?
13. Apakah bapak/ibu percaya bahwa rezeki Allah SWT yang mengatur?
14. Seperti apa bentuk kepercayaan bapak/ibu? Dengan bershodaqoh atau lainnya?
15. Apakah bapak/ibu langsung meninggalkan barang dagangan yang bapak/ibu jual pada waktu shalat?



PEDOMAN WAWANCARA PEMBELI

NAMA :

ALAMAT :

1. Apakah bapak /ibu sering membeli makanan di pujasera sragi ?
2. Kenapa bapak/ibu memilih pujasera sragi ini untuk dikunjungi ?
3. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang pelayanan pedagang di pujasera sragi ?
4. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang kekurangan dan kelebihan dalam fasilitas tempat/lokasi yang ada di pujasera sragi ?
5. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang kualitas makanan di pujasera sragi ?
6. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang kejujuran dan keadilan pedagang dalam melayani pembeli ?
7. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang rasa tanggung jawab pedagang kepada pembeli?



HASIL WAWANCARA (PEDAGANG) :

Wawancara ke : 1
 Nama warung : pedagang sempolan (Bapak Martoni)
 Alamat : tunjung sari siwalan
 Lama berdagang : 6 tahun
 Keterangan : P(Peneliti), S(Subjek)

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Assalamu'alaikum.
S	Wa'alaikumsalam.
P	Mohon maaf mengganggu waktunya, perkenalkan saya Achmad Sholeh mahasiswa IAIN Pekalongan, saya kesini bermaksud melakukan wawancara untuk penelitian skripsi. Bolehkah saya mewancarai bapak?
S	Iya mas silahkan.
P	Kalau boleh tau nama bapak siapa? Alamatnya mana pak?
S	Saya Martoni, alamat Tunjung sari siwalan.
P	Bapak sudah berapa lama berjualan disini?
S	Saya berjualan disini kurang lebih 6 tahun.
P	Apakah yang menjadi alasan bapak memilih lokasi ini sebagai tempat berjualan.
S	Ya, karena dekat dengan rumah dan tempatnya strategis.
P	Apakah bapak dikenakan biaya sewa atau iuran keamanan dari pihak pengelola pugasera ini?
S	Ada retribusi karcis tiap malam.
P	Dalam berdagang, Ada kendala apa tidak bapak?
S	Alhamdulillah tidak ada mas.
P	Selain berjualan, apakah bapak mempunyai aktivitas lain?
S	Tidak ada, berdagang dari sore sampai malam.
P	Apakah bapak sudah berkeluarga?
S	Sudah.
P	Apakah bapak menghidupi keluarga dengan berjualan disini?
S	Iya, dari berjualan disini saya menghidupi istri dan 2 orang anak.

1. Prinsip tauhid

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Apakah bapak langsung meninggalkan barang dagangan yang bapak jual pada waktu sholat tiba?
S	Ya, kalau pas waktu ada pembeli saya layani dulu sampai pembeli sudah tidak ada, baru saya shalat dan dagangan saya nitip sama pedagang sebelah.
P	Apakah bapak percaya bahwa rezeki Allah swt yang mengatur?
S	Ya, sebagai orang islam harus percaya.

2. Prinsip Keseimbangan

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Mengapa dalam berdagang harus jujur dan adil?
S	Saya berdagang jujur dan adil, terkadang kalau ada pelanggan yang datang akhir, minta di layani dulu ya saya tidak mau, walaupun sudah menjadi pelanggan, karena nanti yang lain iri.

3. Prinsip Kehendak Bebas

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Apakah bapak mengharuskan pembeli untuk membeli di tempat jualannya bapak?
S	Tidak mas,

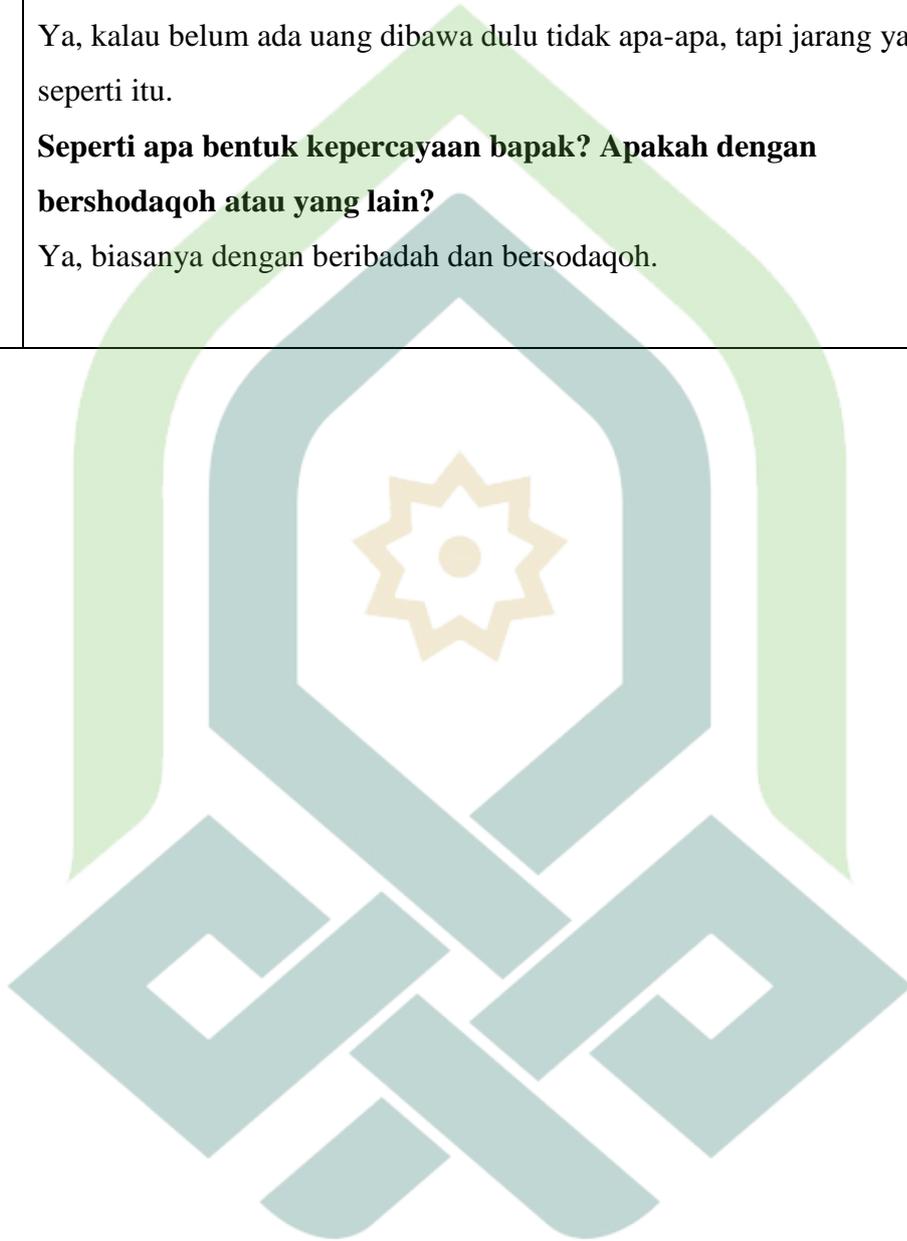
4. Prinsip Tanggung Jawab

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Sebelumnya mohon maaf, menurut bapak seberapa penting kejujuran dalam berdagang? (Prinsip tanggung jawab)
S	Sangat penting mas.
P	Jika barang dagangan tidak habis, apa yang bapak lakukan?
S	Alhamdulillah setiap hari habis, karena sudah saya kira kira.



5. Prinsip Kebajikan / Ihsan

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Semisal, ada yang minta barang dagangan bapak, namun tidak membayar bagaimana sikap bapak? (Prinsip kebajikan/ihsan)
S	Ya, kalau belum ada uang dibawa dulu tidak apa-apa, tapi jarang yang seperti itu.
P	Seperti apa bentuk kepercayaan bapak? Apakah dengan bershodaqoh atau yang lain?
S	Ya, biasanya dengan beribadah dan bersodaqoh.





Wawancara : 2
Nama warung : Bakso dan Mie ayam (ibu santi)
Alamat : gembyang, sragi
Lama berdagang : 8 tahun
Keterangan : P(Peneliti), S(Subjek)

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Assalamu'alaikum
S	Wa'alaikumsalam
P	Mohon maaf mengganggu waktunya, perkenalkan saya Achmad Sholeh mahasiswa IAIN Pekalongan, maksud saya kesini ingin melakukan wawancara untuk penelitian skripsi.
S	Iya silahkan.
P	Kalau boleh tau nama ibu siapa? Alamatnya mana ibu?
S	Nama saya ibu santi, alamat gembyang, sragi.
P	Ibu sudah berapa lama berjualan disini?
S	Saya berjualan disini kurang lebih 8 tahun.
P	Apakah yang menjadi alasan ibu memilih lokasi ini sebagai tempat berjualan?
S	Alasan berjualan disini karena kita kan pedagang , mencari tempat keramaian
P	Apakah ibu dikenakan biaya sewa atau iuran keamanan dari pengelola pugasera ini?
S	Ada retribusi
P	Dalam berdagang apakah ada kendala tidak ibu?
S	Tidak ada
P	Selain berjualan, apakah ibu mempunyai aktivitas lain ibu?
S	Tidak ada mas, Cuma dagang ini.
P	Apakah ibu sudah berkeluarga?
S	Sudah.
P	Apakah ibu menghidupi keluarga dengan berjualan disini?
S	Iya mas untuk menhidupi dari berjualan ini.
P	Menurut ibu apa, apa yang ibu ketahui tentang perilaku dalam berjualan?



S	Perilaku dalam berjualan kita harus ramah dan sopan kepada semua orang
P	Terimakasih untuk waktunya ibu.
S	Iya sama-sama.





1. Prinsip tauhid

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Apakah ibu langsung meninggalkan barang dagangan yang ibu jual pada waktu shalat tiba? Misalkan shalat magrib dan isya?
S	Iya gantian sama suami saya mas
P	Apakah ibu percaya bahwa rezeqi Allah swt yang mengatur?)
S	Percaya mas.

2. Prinsip Keseimbangan

Pelaku	Hasil Wawancara
P	mengapa dalam berdagang harus jujur dan adil?
S	Iya karena kalau kita jujur maka orang akan percaya kepada kita dan kita harus adil dalam melayani pembeli

3. Prinsip Kehendak Bebas

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Apakah ibu mengharuskan pembeli untuk membeli di tempat jualannya ibu?
S	Tidak mas

4. Prinsip Tanggung Jawab

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Jika barang dagangan ibu tidak habis, apa yang ibu lakukan?
S	Ya kalau barang dagangan tidak habis terus terang tidak dibuang, karena miensa bisa bertahan dua hari.
P	Sebelumnya mohon maaf , menurut ibu seberapa penting kejujuran dalam berdagang?
S	Sangat penting



5. Prinsip Kebajikan / Ihsan

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Semisal, ada yang minta barang dagangan ibu, namun tidak bisa membayar apa yang ibu lakukan?
S	Iya kalau tidak punya uang saya mengikhaskan.
P	Seperti apa bentuk kepercayaan ibu?apakah dengan bershodaqoh atau yang lain ibu?
S	Ya beribadah , shodaqoh.



Wawancara ke : 3
 Nama warung : lontong tahu dan gado-gado (bapak samari)
 Alamat : mejasem
 Lama berdagang : 7 tahun
 Keterangan : P (Peneliti), S (Subjek)

pelaku	Hasil wawancara
P	Assalamu'alaikum
S	Wa'alaikumsalam
P	Mohon maaf mengganggu waktunya, perkenalkan saya achmad sholeh mahasiswa IAIN pekalongan, maksud saya kesini ingin melakukan wawancara untuk penelitian skripsi
S	Iya monggo mas
P	Kalau boleh tau nama bapak siapa? Alamatnya mana bapak?
S	Saya samari, alamat mejasem
P	Bapak sudah berapa lama berjualan disini?
S	Saya sekitar 7 tahun
P	Alasan berjualan disini apa bapak?
S	Menambah penghasilan
P	Mengapa bapak memilih lokasi ini sebagai tempat berjualan?
S	Tempatnya ramai dan strategis
P	Apakah bapak dikenakan biaya sewa atau iuran dari pihak IAIN?
S	Ada retribusi listrik
P	Dalam berdagang, ada kendala apa tidak bapak?
S	Alhamdulillah tidak ada mas
P	Selain berjualan, apakah bapak mempunyai aktivitas lain?
S	Tidak ada
P	Apakah bapak sudah berkeluarga?
S	Sudah
P	Apakah bapak menghidupi keluarga dengan berjualan disini?
S	Iya mas
P	Menurut bapak, apa yang bapak ketahui tentang perilaku dalam berjualan?
S	ramah dan sopan kepada pembeli



P	Terima kasih untuk waktunya bapak
S	Iya sama sama mas



1. Prinsip tauhid

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Apakah bapak percaya bahwa rezeqi Allah swt yang mengatur?
S	Iya saya percaya
P	Apakah bapak langsung meninggalkan barang dagangan yang bapak jual pada waktu shalat tiba? Misalkan pada shalat maghrib dan isya?
S	Saya bergantian dengan istri saya

2. Prinsip Keseimbangan

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Mengapa dalam berdagang harus jujur dan adil?
S	Kalau tidak jujur merugikan diri sendiri mas, saya adil mas dalam melayani

3. Prinsip Kehendak Bebas

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Apakah ibu mengharuskan pembeli untuk membeli di tempat jualannya ibu?
S	Tidak mas

4. Prinsip Tanggung Jawab

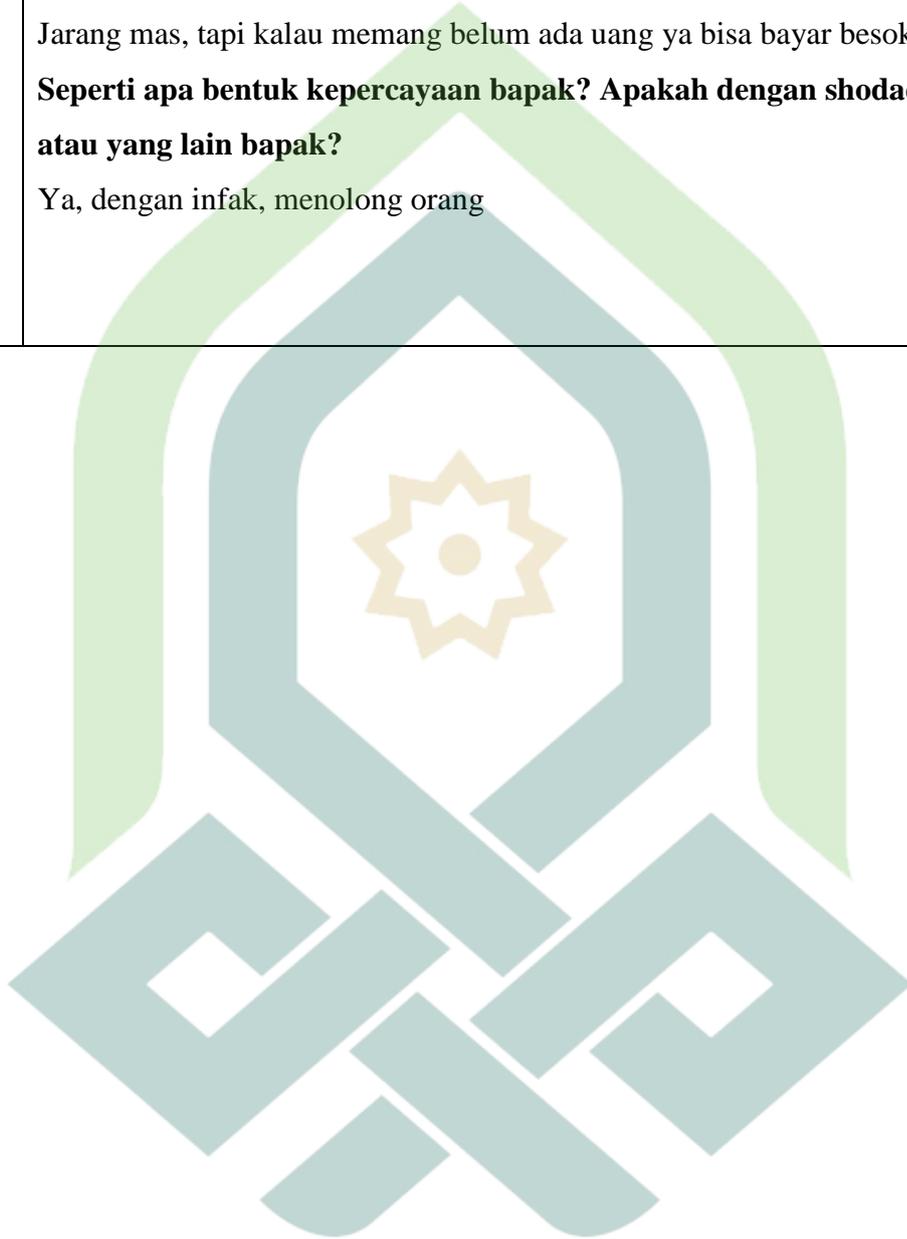
Pelaku	Hasil Wawancara
P	jika barang dagangan tidak habis bapak? Apa yang bapak lakukan?
S	Ada yang dibuang dan ada yang disimpan
P	Sebelumnya mohon maaf menurut bapak seberapa penting kejujuran dalam berdagang?
S	Iya penting mas





5. Prinsip Kebajikan / Ihsan

Pelaku	Hasil Wawancara
P	.Semisal, ada yang minta barang dagangan bapak, namun tidak bisa membayar?
S	Jarang mas, tapi kalau memang belum ada uang ya bisa bayar besoknya
P	Seperti apa bentuk kepercayaan bapak? Apakah dengan shodaqoh atau yang lain bapak?
S	Ya, dengan infak, menolong orang



Wawancara ke : 4
 Nama warung : onde-onde mini (ibu vila)
 Alamat : sembung jambu, bojong
 Lama berdagang : 8 tahun
 Keterangan : P (Peneliti), S (Subjek)

pelaku	Hasil wawancara
P	Asslamu'alaikum
S	Wa'alaikumsalam
P	Mohon maaf mengganggu waktunya, perkenalkan saya achmad sholeh mahasiswa IAIN Pekalongan, maksud saya kesini ingin melakukan wawancara untuk penelitian skripsi.
S	iya monngo mas
P	kalau boleh tahu nama dan alamatnya ibu?
S	Saya ibu vila alamat saya bojong
P	Ibu sudah berapa lama berjualan disini?
S	Kira-kira 8 tahun
P	Alasan berjualan disini apa ibu?
S	Mencari keuntungan
P	Mengapa ibu memilih lokasi disini sebagai tempat berjualan?
S	Letaknya strategis
P	Apakah dikenakan biaya sewa atau iuran?
S	ada
P	Selain berjualan, apakah ibu mempunyai aktivitas lain?
S	Tidak ada mas.
P	Apakah ibu sudah berkeluarga?
S	Sudah
P	Menurut ibu, apa yang ibu ketahui tentang perilaku dalam berjualan?
S	dalam berdagang kita harus baik, ramah, dan tidak melakukan hal-hal
P	yang dilarang oleh agama islam
	Terima kasih untuk waktunya ibu
S	iya mas sama-sama

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan





1. Prinsip tauhid

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Apakah ibu langsung meninggalkan barang dagangan ibu pada waktu shalat tiba?
S	Iya mas, saya tinggal kemudian shalat
P	Apakah ibu percaya bahwa rezeqi Allah swt yang mengatur?
S	Iya percaya mas, kalau kita amal, rezeqi kita akan mudahkan oleh Allah

2. Prinsip Keseimbangan

Pelaku	Hasil Wawancara
P	mengapa dalam berdagang harus jujur dan adil?
S	Iya karena kita pedagang mas, jadi harus jujur supaya banyak pelanggan dan saya adil mas dalam melayani pembeli

3. Prinsip Kehendak Bebas

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Apakah ibu mengharuskan pembeli untuk membeli di tempat jualnya ibu?
S	Tidak mas

4. Prinsip Tanggung Jawab

Pelaku	Hasil Wawancara
P	jika barang dagangan tidak habis? Apa yang ibu lakukan?
S	Alhamdulillah setiap hari habis, kalau tidak habis dikasihkan ke tetangga



5. Prinsip Kebajikan / Ihsan

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Semisal, ada yang minta barang dagangan, namun tidak bisa membayar ibu?
S	Ya dibawa tidak apa-apa ibu mengikhhlaskan
P	Seperti apa bentuk kepercayaan ibu? Apa dengan shodaqoh atau yang lain ibu?
S	Iya dengan bershodaqoh, dengsan tetangga kita yang kurang mampu.



Wawancara ke : 5
 Nama warung : chicken ayam (ibu siti khotijah)
 Alamat : tegal lontar
 Lama berdagang : 6 tahun
 Keterangan : P (Peneliti), S(Subjek)

pelaku	hasil wawancara
P	Asslamu'alaikum
S	Wa'alaikumsalam
P	Mohon maaf mengganggu waktunya, perkenalkan saya achmad sholeh mahasiswa IAIN Pekalongan, maksud saya kesini ingin melakukan wawancara untuk penelitian skripsi
S	Iya silahkan
P	Kalau boleh tahu nama ibu siapa? Alamatnya mana ibu?
S	Saya siti khotijah, alamatnya tegal lontar
P	Ibu sudah berapa lama berjualan disini?
S	Kurang lebih 6 tahun
P	Alasan berjualan disini apa ibu?
S	Untuk menambah penghasilan.
P	Mengapa ibu memilih lokasi ini sebagai tempat berjualan?
S	Karena disini ramai mas dan juga strategis
P	Apakah ibu dikenakan biaya sewa atau iuran dari pihak pengelola?
S	Ada biaya sewa dan listrik
P	Dalam berjualan, ada kendala apa tidak ibu
S	Tidak ada mas
P	Selain berjualan, apakah ibu mempunyai aktivitas lain?
S	Tidak
P	Apakah ibu sudah berkeluarga?
S	Sudah
P	Apakah ibu menghidupi keluarga dengan berjualan disini?
S	Iya untuk menhidupi anak saya
P	Terima kasih untuk waktunya ibu
S	Iya sama-sama

1. Prinsip tauhid

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Apakah ibu percaya bahwa rezeqi Allah swt yang mengatur?
S	Ya, percaya
P	Sebelumnya mohon maaf, kalau waktu shalat tiba apakah ibu langsung meninggalkan barang dagangan?
S	Ya gantian sama teman saya

2. Prinsip Keseimbangan

Pelaku	Hasil Wawancara
P	mengapa dalam berdagang harus jujur dan adil?
S	Biar tidak mengecewakan pembeli, karena kita kan berdagang kalau pembeli udah kecewa, nanti tidak mau membeli lagi ditempat kami.
P	Sebelumnya mohon maaf, menurut ibu seberapa penting kejujuran dalam berdagang?
S	ya penting mas

3. Prinsip Kehendak Bebas

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Apakah ibu mengharuskan pembeli untuk membeli di tempat jualannya ibu?
S	Tidak
P	Menurut ibu, apa yang ibu ketahui tentang perilaku dalam berjualan?
S	Ya harus baik kepada semua orang



4. Prinsip Tanggung Jawab

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Jika barang dagangan tidak habis? Apa yang ibu lakukan?
S	Buat besoknya digoreng lagi

5. Prinsip Kebajikan / Ihsan

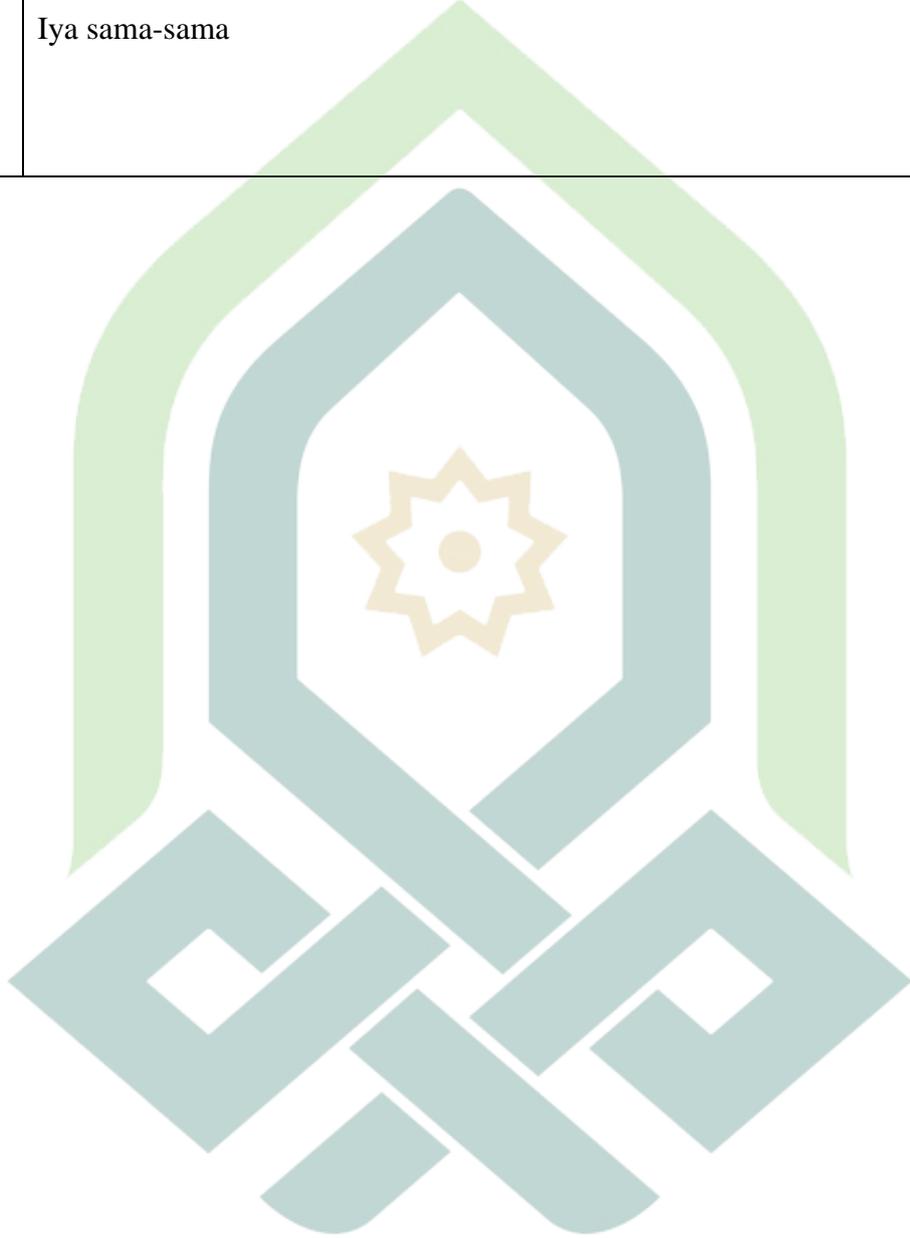
Pelaku	Hasil Wawancara
P	Seperti apa bentuk kepercayaan ibu? Apa dengan bershodaqoh atau dengan yang lain?
S	Ya biasanya dengan bershodaqoh mas

Wawancara ke : 6
 Nama warung : mie ayam (ibu jamilah)
 Alamat : jatimalang
 Lama berdagang : 10 tahun
 Keterangan : P(Peneliti), S(Subjek)

pelaku	Hasil wawancara
P	Asslamu'alaikum
S	Wa'alaikumsalam
P	Mohon maaf mengganggu waktunya, perkenalkan saya achmad sholeh mahasiswa IAIN Pekalongan, maksud saya kesini ingin melakukan wawancara untuk penelitian skripsi
S	Iya silahkan
P	Kalau boleh tahu nama ibu siapa? Alamatnya mana ibu?
S	Saya jamilah, alamatnya jatimalang
P	Ibu sudah berapa lama berjualan disini?
S	Kurang lebih 10 tahun
P	Alasan berjualan disini apa ibu?
S	Untuk menambah penghasilan.
P	Mengapa ibu memilih lokasi ini sebagai tempat berjualan?
S	Karena disini ramai mas dan juga strategis
P	Apakah ibu dikenakan biaya sewa atau iuran dari pihak pengelola?
S	Ada biaya sewa dan listrik
P	Dalam berjualan, ada kendala apa tidak ibu
S	Tidak ada mas
P	Selain berjualan, apakah ibu mempunyai aktivitas lain?
S	Tidak
P	Apakah ibu sudah berkeluarga?
S	Sudah
P	Apakah ibu menghidupi keluarga dengan berjualan disini?
S	Iya untuk menghidupi anak saya
P	Apakah ibu mengharuskan pembeli untuk membeli di tempat jualannya ibu?
S	tidak



P	Menurut ibu, apa yang ibu ketahui tentang perilaku dalam berjualan?
S	Ya harus baik kepada semua orang
P	Terima kasih untuk waktunya ibu
S	Iya sama-sama



1. Prinsip tauhid

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Sebelumnya mohon maaf, kalau waktu shalat tiba apakah ibu langsung meninggalkan barang dagangan?
S	Ya gantian sama teman saya
P	Apakah ibu percaya bahwa rezeqi Allah swt yang mengatur?
S	Ya, percaya

2. Prinsip Keseimbangan

Pelaku	Hasil Wawancara
P	mengapa dalam berdagang harus jujur dan adil?
S	Biar tidak mengecewakan pembeli, karena kita kan berdagang kalau pembeli sudah kecewa, nanti tidak mau membeli lagi ditempat kami. Dan saya adil dalam melayani pembeli
P	
S	

3. Prinsip Kehendak Bebas

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Apakah ibu mengharuskan pembeli untuk membeli di tempat jualannya ibu?
S	Tidak
P	Menurut ibu, apa yang ibu ketahui tentang perilaku dalam berjualan?
S	Ya harus baik kepada semua orang

4. Prinsip Tanggung Jawab

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Jika barang dagangan tidak habis? Apa yang ibu lakukan?
S	Buat besoknya digoreng lagi
P	Sebelumnya mohon maaf, menurut ibu seberapa penting kejujuran
S	dalam berdagang? ya penting mas

5. Prinsip Kebajikan / Ihsan

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Seperti apa bentuk kepercayaan ibu? Apa dengan bershodaqoh
	atau dengan yang lain?
S	Ya biasanya dengan bershodaqoh mas



Wawancara ke : 7
 Nama warung : lamongan (bapak yudhi)
 Alamat : ringinpitu
 Lama berdagang : 10 tahun
 Keterangan : P(Peneliti), S(Subjek)

pelaku	Hasil wawancara
P	Assalamu'alaikum
S	Wa'alaikumsalam
P	Mohon maaf mengganggu waktunya, perkenalkan nama saya achmad sholeh mahasiswa IAIN Pekalongan, maksud saya kesini ingin melakukan wawancara untuk penelitian skripsi.
S	Iya mas
P	Kalau boleh tahu nama bapak siapa? Alamatnya mana bapak?
S	Nama saya yudhi mas, alamat saya ringinpitu
P	Bapak sudah berapa lama berjualan disini?
S	Saya berjualan disini sekitar 10 tahun
P	Apa alasan bapak berjualan disini?
S	Menghidupi keluarga
P	Mengapa bapak memilih lokasi ini sebagai tempat untuk berjualan?
S	Karena ramai dan banyak pedagang yang berjualan
P	Apakah bapak dikenakan biaya sewa atau iuran dari pihak pengelola?
S	Ada mas, retribusi
P	Dalam berjualan apakah ada kendala tidak bapak?
S	Tidak mas
P	Selain berjualan, apakah bapak mempunyai aktivitas lain?
S	Tidak
P	Apakah bapak sudah berkeluarga?
S	Iya sudah
P	apakah bapak menghidupi keluarga dengan berjualan disini?
S	Iya mas.
P	Apakah bapak mengharuskan pembeli membeli di tempat jualannya bapak? (Prinsip kehendak bebas)
S	Tidak mas



P	Menurut bapak, apa yang bapak ketahui tentang perilaku dalam berjualan?
S	perilaku berjualan yang penting bersikap baik pada semua orang dan ramah
P	melayani pembeli
	jika barang dagangan bapak tidak habis, apa yang bapak lakukan?
S	(Prinsip tanggung jawab)
P	Ada yang dibuang dan ada yang disimpan
S	Semisal ada yang minta barang dagangan bapak, namun tidak bisa membayar bapak? (Prinsip kebajikan/ihsan)
	Jarang ya mas, tapi kalau belum ada uang ya bisa bayar besuk.
P	Terima kasih untuk waktunya bapak
S	Iya mas sama-sama
P	

1. Prinsip tauhid

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Sebelumnya mohon maaf, kalau waktu shalat tiba apakah ibu langsung meninggalkan barang dagangan?
S	Ya gantian sama teman saya
P	Apakah ibu percaya bahwa rezeqi Allah swt yang mengatur?
S	Ya, percaya

2. Prinsip Keseimbangan

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Mengapa dalam berjualan harus jujur dan adil?
S	Kalau tidak jujur nanti merugikan diri sendiri mas.

3. Prinsip Kehendak Bebas

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Apakah ibu mengharuskan pembeli untuk membeli di tempat jualannya ibu?
S	Tidak
P	Menurut ibu, apa yang ibu ketahui tentang perilaku dalam berjualan?
S	Ya harus baik kepada semua orang

4. Prinsip Tanggung Jawab

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Jika barang dagangan tidak habis? Apa yang ibu lakukan?
S	Buat besuknya digoreng lagi
P	Sebelumnya mohon maaf, menurut ibu seberapa penting kejujuran dalam berdagang? ya penting mas
S	





5. Prinsip Kebajikan / Ihsan

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Seperti apa bentuk kepercayaan ibu? Apa dengan bershodaqoh atau dengan yang lain?
S	Ya biasanya dengan bershodaqoh mas



Wawancara ke : 8
 Nama warung : Ayam chicken (bapak suharmanto)
 Alamat : ringinpitu
 Lama berdagang : 9 tahun
 Keterangan : P(Peneliti), S(Subjek)

Pelaku	Hasil wawancara
P	Asslamu'alaikum.
S	Wa'alaikumsalam.
P	Mohon maaf mengganggu waktunya, perkenalkan saya Achmad Sholeh mahasiswa IAIN Pekalongan, saya kesini bermaksud melakukan wawancara untuk penelitian skripsi. Bolehkah saya mewancarai bapak?
S	Iya mas silahkan.
P	Kalau boleh tau nama bapak siapa? Alamatnya mana pak?
S	Saya suharmanto, alamat dukuh ringinpitu.
P	Bapak sudah berapa lama berjualan disini?
S	Saya berjualan disini kurang lebih 9 tahun.
P	Apakah yang menjadi alasan bapak memilih lokasi ini sebagai tempat berjualan.
S	Ya, karena dekat dengan rumah dan tempatnya strategis.
P	Apakah bapak dikenakan biaya sewa atau iuran keamanan dari pihak pengelola pugasera ini?
S	Ada retribusi karcis tiap malam.
P	Dalam berdagang, Ada kendala apa tidak bapak?
S	Alhamdulillah tidak ada mas.
P	Selain berjualan, apakah bapak mempunyai aktivitas lain?
S	Tidak ada, berdagang dari sore sampai malam.
P	Apakah bapak sudah berkeluarga?
S	Sudah.
P	Apakah bapak menghidupi keluarga dengan berjualan disini?
S	Iya, dari berjualan disini saya menghidupi istri dan 2 orang anak.



P	Menurut bapak, apa yang bapak ketahui tentang perilaku dalam berjualan?
S	Ya dalam berdagang kita harus bersikap baik pada semua orang.
P	Terima kasih atas waktunya bapak
S	Iya sama-sama

1. Prinsip tauhid

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Apakah bapak langsung meninggalkan barang dagangan yang bapak jual pada waktu sholat tiba?
S	Ya langsung meninggalkan dagangannya
P	Apakah bapak percaya bahwa rezeki Allah swt yang mengatur?
S	Ya, sebagai orang islam harus percaya.

2. Prinsip Keseimbangan

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Mengapa dalam berdagang harus berlaku adil dalam melayani?
S	Saya berdagang dengan adil, terkadang kalau ada pelanggan yang datang akhir, minta di layani dulu ya saya tidak mau, walaupun sudah menjadi pelanggan, karena nanti yang lain iri.

3. Prinsip Kehendak Bebas

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Apakah bapak mengharuskan pembeli untuk membeli di tempat jualannya bapak?)
S	Tidak mas

4. Prinsip Tanggung Jawab

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Jika barang dagangan tidak habis, apa yang bapak lakukan?
S	Alhamdulillah setiap hari habis, karena sudah saya kira kira.
P	Sebelumnya mohon maaf, menurut bapak seberapa penting kejujuran dalam berdagang?
S	Sangat penting mas.

5. Prinsip Kebajikan / Ihsan

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Seperti apa bentuk kepercayaan bapak? Apakah dengan bershodaqoh atau yang lain?
S	Ya, biasanya dengan beribadah dan bersodaqoh.
P	Semisal, ada yang minta barang dagangan bapak, namun tidak membayar bagaimana sikap bapak?
S	Ya, kalau belum ada uang dibawa dulu tidak apa-apa, tapi jarang yang seperti itu.

HASIL WAWANCARA (PEMBELI) :

Wawancara ke : 1
 Nama : bapak taufik
 Alamat : dukuh ringinpitu

pelaku	hasil wawancara
P	Assalamu'alaikum
S	Wa'alaikumsalam
P	Mohon maaf mengganggu waktu bapak sebentar, sebelumnya perkenalkan nama saya achmad sholeh mahasiswa IAIN pekalongan, saya mau bertanya mengenai beberapa hal kepada bapak
S	Iya silahkan mas
P	Nama bapak siapa? Alamatnya mana?
S	Saya taufik alamatnya dukuh ringinpitu sragi pekalongan
P	Bapak sudah sering membeli kebutuhan makanan di pujasera sragi disini?
S	Sering mas
P	Kenapa bapak memilih tempat di pujasera sragi untuk dikunjungi?
S	Karena dekat dengan rumah
P	Bagaimana pendapat bapak tentang pelayanan pedagang di pujasera sragi terhadap pembeli?
S	Baik dan ramah
P	Bagaimana pendapat bapak tentang kekurangan dan kelebihan dalam fasilitas tempat di pujasera sragi?
S	kios yang kurang memadai karena tidak semua pedagang masuk dalam kios
P	bagaimana pendapat bapak tentang kualitas makanan di pujasera sragi?
S	bagus
P	Bagaimana pendapat bapak tentang kejujuran dan keadilan pedagang dalam melayani pembeli di pujasera sragi?
S	Ya kejujuran dan keadilan sangat penting karena kalau kita mau beli terus bertanya sesuatu para pedagang tidak jujur, mereka pasti tidak mau kembali lagi membeli dagangannya.
P	Bagaimana pendapat bapak tentang rasa tanggung jawab pedagang



	kepada pembeli di pujasera sragi?
S	Iya tanggung jawab juga penting karena kalau kita membeli makanan, ternyata makanan tersebut basi mereka harus bertanggung jawab
P	Terima kasih untuk waktunya bapak
s	Iya mas, sama-sama



Wawancara ke : 2
 Nama : ibu dialufa
 Alamat : sumub lor

pelaku	Hasil wawancara
P	Assalamu'alaikum
S	Wa'alaikumsalam
P	Mohon maaf mengganggu waktu ibu sebentar, sebelumnya perkenalkan nama saya achmad sholeh mahasiswa IAIN pekalongan, saya mau bertanya mengenai beberapa hal kepada ibu?
S	Iya silahkan
P	Nama ibu siapa? Alamatnya mana?
S	Saya dialufa, alamat saya sumub lor
P	Ibu sudah sering membeli kebutuhan makanan di pujasera sragi ?
S	Kadang kadang
P	Kenapa ibu memilih tempat di pujasera sragi untuk dikunjungi?
S	Ramai dan semua kebutuhan ada
P	Bagaimana pendapat ibu tentang pelayanan pedagang di pujasera sragi terhadap pembeli?
S	Baik
P	Bagaimana pendapat ibu tentang kekurangan dan kelebihan dalam fasilitas tempat di pujasera sragi?
S	Pembuangan tempat sampah terlalu dekat dengan pedagang
P	bagaimana pendapat ibu tentang kualitas makanan di pujasera sragi?
S	baik
P	Bagaimana pendapat ibu tentang kejujuran dan keadilan pedagang dalam melayani pembeli di pujasera sragi?
S	Kejujuran dan keadilan penting mas, di pujasera ini pedagangnya jujur
P	Bagaimana pendapat ibu tentang rasa tanggung jawab pedagang kepada pembeli di pujasera sragi?
S	Iya tanggung jawab
P	Terima kasih untuk waktunya ibu
S	Iya mas, sama-sama

Wawancara ke : 3
 Nama : ibu purwati
 Alamat : ringinpitu

Pelaku	Hasil wawancara
P	Assalamu'alaikum
S	Wa'alaikumsalam
P	Mohon maaf mengganggu waktunya sebentar, sebelumnya perkenalkan nama saya achmad sholeh mahasiswa IAIN pekalongan, saya mau bertanya mengenai beberapa hal kepada ibu?
S	Iya silahkan
P	Nama ibu siapa? Alamatnya mana?
S	Saya purwati alamat saya ringinpitu
P	Ibu sudah sering membeli kebutuhan makanan di pujasera sragi?
S	Sering mas
P	kenapa ibu memilih tempat di pujasera sragi untuk dikunjungi?
S	Karena murah dan komplit
P	Bagaimana pendapat ibu tentang pelayanan pedagang di pujasera sragi kepada pembeli?
S	Baik
P	Bagaimana pendapat ibu tentang kekurangan dan kelebihan dalam fasilitas tempat di pujasera sragi?
S	Kurang luas, kurang nyaman, dan pedagang terlalu dekat dengan bahu jalan padahal banyak yang lewat para pejalan kaki
P	Bagaimana pendapat ibu tentang kualitas makanan di pujasera sragi?
S	Baik
P	Bagaimana pendapat ibu tentang kejujuran dan keadilan pedagang dalam melayani pedagang di pujasera sragi?
S	Jujur dan adil
P	Bagaimana pendapat ibu tentang rasa tanggung jawab pedagang kepada pembeli di pujasera sragi?
S	Iya bertanggung jawab
P	Terima kasih untuk waktunya ibu pur
S	Iya sama-sama mas

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



PAGUYUBAN PEDAGANG PUJASERA

JL. RAYA SRAGI – PEKALONGAN

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Paguyuban Pedagang Pujasera Sragi Kabupaten Pekalongan menerangkan bahwa :

Nama : Achmad Sholeh
Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 19 Januari 1985
Universitas / Jurusan : IAIN Pekalongan / Ekonomi Syariah
NIM : 2013314054

adalah benar telah melakukan kegiatan penelitian di Pujasera Sragi Kabupaten Pekalongan dalam skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM PADA PEDAGANG KAKI LIMA DI PUJASERA SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN”** pada tanggal 1 Oktober 2018 s/d 15 Februari 2019.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 26 Februari 2019

Ketua Paguyuban Pujasera Sragi



Randoli



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Kabupaten Pekalongan
Website: www.febi.iainpekalongan.ac.id Email: febi@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 835/In.30/M.6/PP.00.9/10/2018
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

01 Oktober 2018

Kepada Yth,
Ketua Paguyuban Pujasera Sragi Kab. Pekalongan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama : Achmad Sholeh

NIM : 2013314054

adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Mahasiswa sebagaimana tersebut diatas akan melakukan penelitian di lembaga/wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna keperluan menyusun skripsi dengan judul: "Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Kaki Lima Di Pujasera Sragi Kabupten Pekalongan".

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset guna penelitian skripsi tersebut. Demikian atas kebijaksanaan, izin dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

A.n Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Agus Fakhрина, M.S.I.

NIP. 197701232003121001

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **ACHMAD SHOLEH**
NIM : **2013314054**
Jurusan/Prodi : **EKONOMI SYARIAH**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM PADA PEDAGANG KAKI LIMA DI
PUJASERA SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, April 2019



ACHMAD SHOLEH
NIM.2013314054

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

